

ABSTRAK

Pengungkapan manajemen risiko merupakan sebuah bentuk yang menjadi solusi untuk menghadapi ketidakpastian perusahaan dan bertujuan untuk mencegah terjadinya risiko yang dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Adanya manajemen risiko yang diungkapkan oleh perusahaan untuk membuat komonitas antara manajemen perusahaan dengan stakeholders akan berhubungan dengan baik. Selain itu, dengan melakukan pengungkapan manajemen risiko akan berpengaruh terhadap investor maupun kreditor dalam rangka pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Perusahaan yang melakukan pengungkapan manajemen risiko, harus menyampaikan informasi yang positif dan negative secara imbang agar tujuan perusahaan tercapai.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh yang terjadi antara variabel solvabilitas, kepemilikan institusional, dan komisaris independen terhadap pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021. Data yang digunakan pada penelitian ini didapat dari data laporan tahunan perbankan. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Teknik untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga memperoleh jumlah sampel 165 terdiri dari 33 perusahaan dengan periode 5 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 12.

Penelitian ini menghasilkan bahwa variabel solvabilitas, kepemilikan institusional dan komisaris independen secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Secara parsial solvabilitas, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko sedangkan komisaris independen tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh para *stakeholder* sebagai bahan pertimbangan dalam pengambil keputusan berinvestasi di perusahaan perbankan. Dapat dilihat dari utang perusahaan pada solvabilitas dan kepemilikan saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusional karena variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap pengungkapan manajemen risiko

Kata Kunci: kepemilikan institusional, komisaris independen, pengungkapan manajemen risiko, solvabilitas.